



HUJAN TERUS:
 Warga melintas
 berlatar sungai
 Code di atas
 jembatan
 Kleringan,
 Danurejan,
 Jogja, Kamis
 (20/10).
 Kampung
 tangguh
 bencana
 diminta
 sigap deteksi
 dini potensi
 kerawanan
 bencana akibat
 cuaca buruk.

ELANO KHARISMA DEWANGARADAR JOGJA

Tinggi Air di Ngentak 1,5 Meter, Jogja Siap-Siap

BPBD Siagakan 145 KTB Menghadapi Cuaca Ekstrem

JOGJA, Radar Jogja – Hujan dengan intensitas tinggi mengguyur wilayah Kota Jogja menjadi kewaspadaan. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) setempat pun sudah menyiapkan berbagai cara antisipasi. Di antaranya dengan memaksimalkan peran pos di perbatasan Jogja-Sleman. Di Ngentak, Sumberadi, Mlati, Sleman.

Kepala Pelaksana BPBD Kota Jogja Nur Hidayat mengatakan pos pemantauan air di Ngentak jadi *early warning system* (EWS) bagi Kota Jogja. Menurut dia, ketika pos pemantauan air di Ngentak, ketinggian air sudah mencapai

1,5 meter akan diinformasikan ke wilayah lewat EWS untuk waspada. "Karena kondisi setengah jam di sana (air sudah setinggi 1,5 meter), air bisa meluap ke Jogja," bebarnya, Jumat (21/10).

Mantan Camat Kotagede itu menambahkan, titik rawan saat ini berada di bantaran sungai. Hujan dengan intensitas tinggi menyebabkan volume air meningkat. Tapi diklaim, saat ini situasi masih kondusif. Belum ditetapkan terkait status tanggap darurat di Kota Jogja.

Untuk kesiapsiagaan, Nur Hidayat mengatakan, sebanyak 145 kampung tangguh bencana (KTB) di Kota Jogja disiagakan. Baik dari segi sarana-prasarana maupun sumber daya manusia. BPBD meminta agar seluruh kampung tangguh meningkatkan komunikasi

dan saling berkoordinasi memantau situasi terkini, lingkungan setempat.

Sekretaris Daerah Kota Jogja Aman Yuridiwijaya juga mengimbau KTB tetap siaga menghadapi kondisi cuaca di Kota Jogja. "Deteksi dini perlu disiapkan untuk mitigasi kerawanan," kata Aman, Kamis (20/10).

Imbauan tersebut telah diinstruksikan kepada BPBD Jogja. Agar diteruskan kepada KTB di tiap-tiap wilayah. Kemudian dia meminta agar sektor lain di seluruh lingkup pemerintah kota turut menyiapkan anggaran sebagai antisipasi potensi bencana. Mulai dari BPBD, dinas kesehatan, dinas pekerjaan umum, perumahan dan kawasan pemukiman, dinas sosial dan lain-lain.

Ketua KTB Kota Baru, Gondokusuman

Darsam mengungkapkan, KTB tidak hanya disiagakan untuk antisipasi banjir saja. Tetapi juga angin. Sehingga pemotongan ranting pohon juga dilakukan, mengantisipasi pohon tumbang. "Kemudian juga saluran air hujan, air limbah harus dipisahkan diteliti jangan sampai ada saluran air limbah masuk ke saluran air hujan," ungkapnya. Lanjut dia, pembersihan saluran air juga dilakukan.

Personel KTB bersinergi dengan warga disiagakan 24 jam. Melakukan evaluasi antisipasi bencana alam. "Kali code di wilayah kami cenderung aman. Meski kemarin volume air naik satu meter. Karena badan sungai lebar, hujan dengan intensitas tinggi akhir-akhir ini, kenaikan tidak tampak signifikan," ujarnya. (**mel/pr/zl**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005